

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI UPT SMA NEGERI 10
OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Rehan Revaldo

NIM: 06051281722013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI UPT SMA NEGERI 10
OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Rehan Revaldo

NIM: 06051281722013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP. 1605135810860002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Camellia, S. Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI UPT SMA NEGERI 10
OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Rehan Revaldo

NIM: 06051281722013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diajukan dan lulus pada :
Hari/tanggal: Jumat/17 Maret 2023**

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd
NIP. 1605135810860002



Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Camellia, S. Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI UPT SMA NEGERI 10
OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Rehan Revaldo

NIM: 06051281722013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd

NIP. 1605135810860002



Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Camellia, S. Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rehan Revaldo

NIM 06051281722013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi *Google Classroom* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Rehan Revaldo

NIM. 06051281722013

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi *Google Classroom* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir” disusun untuk melengkapi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph.D dan Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri**, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Sekolah serta pendidik di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Bapak, Ibu, Ayuk, dan Adik yang telah bersedia mendoakan dengan ikhlas, memberikan motivasi, dan dukungan dana selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 10 Januari 2023

Penulis,



Rehan Revaldo

NIM. 06052381722013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4.2.1 Bagi Peserta Didik	10
1.4.2.2 Bagi Guru	10
1.4.2.3 Bagi Peneliti	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Efektivitas Pembelajaran.....	11
2.1.1 Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	11
2.1.2 Proses Pembelajaran yang Efektif.....	12
2.1.3 Pengukuran Efektivitas	13
2.2 <i>Google Classroom</i>	14
2.2.1 Pengertian <i>Google Classroom</i>	14
2.1.2 Menu Utama <i>Google Classroom</i>	15
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Google Classroom</i>	16
2.3 Pemahaman Konsep Siswa	17
2.3.1 Pengertian Pemahaman Konsep.....	17

2.3.2	Indikator Pemahaman Konsep	19
2.4	Kerangka Berpikir	20
2.5	Alur penelitian.....	21
2.6	Anggapan dasar	22
2.7	Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	24
3.2	Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	25
3.2.1	Definisi Variabel Penelitian	25
3.2.2	Definisi Operasional Variabel	25
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1	Teknik Dokumentasi	30
3.4.2	Teknik Angket.....	30
3.5	Uji Persyaratan Instrumen.....	32
3.5.1	Uji Validitas.....	32
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	33
3.6	Teknik Pengolahan Data	33
3.7	Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	37
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	38
4.2.1.1	Gambaran Umum Lokasi UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	38
4.2.1.2	Visi dan Misi UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	39
4.2.1.3	Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	39
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket	41
4.2.3	Pengujian Persyaratan Instrumen	54
4.2.3.1	Uji Validitas	54
4.2.3.2	Uji Reliabilitas	56
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	57

4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	57
4.3.2	Analisis Data Hasil Angket	57
4.3.2.1	Rekapitulasi Angket Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	58
4.3.2.2	Analisis Angket Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	58
4.4	Pembahasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	82
5.2	Saran.....	82
5.2.1	Bagi Peserta didik.....	82
5.2.2	Bagi Guru	83
5.2.3	Bagi Peneliti	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	27
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.....	28
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.5 Skala Likert dilengkapi Skor dan Prefensinya	31
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Efektivitas Pembelajaran Berdasarkan Persentase Interval.....	35
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 4.2 Jumlah Guru UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	38
Tabel 4.4 Skala Likert dilengkapi Skor dan Prefensinya	41
Tabel 4.5 Saya Mampu Menjelaskan Kembali Pengertian Suatu Konsep yang Telah Dikomunikasikan kepadanya.....	41
Tabel 4.6 Saya Mampu Menjelaskan Komponen Dari Konsep Pelajaran	42
Tabel 4.7 Saya Mampu Mengungkapkan Konsep Materi Pelajaran Yang Akan Dibahas	42
Tabel 4.8 Saya Mampu Berargumentasi Atas Pertanyaan Dari Guru	43
Tabel 4.9 Saya Mampu Menentukan Cara Penyelesaian Untuk Menjawab Masalah Yang Diberikan Oleh Guru.....	43
Tabel 4.10 Saya Mampu Menjawab Pertanyaan Dari Teman Dengan Memberikan Komentar Melalui Forum <i>Google Classroom</i>	44
Tabel 4.11 Saya Mampu Memberikan Pertanyaan Yang Terkait Dengan Materi Yang Sudah Diterima Melalui Forum <i>Google Classroom</i>	45
Tabel 4.12 Saya Mampu Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru Melalui Forum Yang Ada Pada <i>Google Classroom</i>	45
Tabel 4.13 Saya Mampu Memberikan Pertanyaan Kepada Teman Pada Saat Proses Pembelajaran.....	46

Tabel 4.14 Saya Mampu Membaca Literasi Yang Relevan Dengan Materi Yang Diajarkan	46
Tabel 4.15 Saya Mampu Menyebutkan Contoh Yang Relevan Dengan Materi Pelajaran	47
Tabel 4.16 Saya Mampu Memaparkan Materi Pelajaran Dalam Bentuk Tabel...47	
Tabel 4.17 Saya Mampu Menyajikan Konsep Yang Telah Dipelajari Dengan Menggunakan Kalimat Yang Mudah Dipahami	48
Tabel 4.18 Saya Mampu Mencetuskan Gagasan Dalam Penyelesaian Masalah...49	
Tabel 4.19 Saya Mampu Menghasilkan Rangkuman Materi Ajar Dengan Versi Masing-Masing	49
Tabel 4.20 Saya Mampu Mengisi Absen Sebelum Rentang Waktu Habis	50
Tabel 4.21 Saya Mampu Mengerjakan Soal Yang Diberikan Dengan Benar Sesuai Dengan Langkah-Langkah	50
Tabel 4.22 Saya Mampu Mengumpulkan Tugas Yang Diberikan Sesuai Dengan Waktu Yang Disediakan.....	51
Tabel 4.23 Saya Mampu Menyerahkan Tugas Lebih Awal Dari Teman Yang Lain	51
Tabel 4.24 Saya Mampu Untuk Selalu Merespon Perkataan Guru Dengan Sopan.....	52
Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Angket	53
Tabel 4.26 Interpretasi Validitas Angket Variabel	54
Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel.....	55
Tabel 4.28 Indikator Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Belajar.....	56
Tabel 4.29 Distribusi Nilai Indikator Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Belajar.....	57
Tabel 4.30 Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Belajar	59
Tabel 4.31 Indikator Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu.....	59
Tabel 4.32 Distribusi Nilai Indikator Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu	60
Tabel 4.33 Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu	62

Tabel 4.34 Indikator Membantu Siswa Tumbuh Menjadi Kreatif	63
Tabel 4.35 Distribusi Nilai Indikator Membantu Siswa Tumbuh Menjadi Kreatif	63
Tabel 4.36 Membantu Siswa Tumbuh Menjadi Kreatif.....	65
Tabel 4.37 Indikator Membuat Peserta Didik Aktif Secara Mental, Fisik, Dan Psikis	66
Tabel 4.38 Distribusi Nilai Indikator Membuat Peserta Didik Aktif Secara Mental, Fisik, Dan Psikis.....	67
Tabel 4.39 Membuat Peserta Didik Aktif Secara Mental, Fisik, Dan Psikis	69
Tabel 4.40 Distribusi Nilai Masing-Masing Indikator	69
Tabel 4.41 Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 2.2 Alur Penelitian	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Skripsi Ke Pembimbing Akademik
- Lampiran 2: Usul Judul Skripsi Ke Pembimbing 1
- Lampiran 3: Usul Judul Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 4: Pengesahan Judul oleh Ketua Koordinasi Program Studi
- Lampiran 5: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6: Surat Perbaikan Judul Penelitian
- Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 8: Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 9: Surat Telah Melaksanakan Penelitian di SMAN 1 Indralaya
- Lampiran 10: Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 11: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12: Kisi-Kisi Lembar Angket
- Lampiran 13: Lembar Angket Penelitian
- Lampiran 14: Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 15: Hasil Pemeriksaan Plagiat

Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi *Google Classroom* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir
Oleh:

Rehan Revaldo

Pembimbing 1: Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D

Pembimbing 2: Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Pncasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ialah seluruh peserta didik tahun ajaran 2021/2022 dengan total 366 peserta didik dengan sampel berjumlah 181 orang menggunakan teknik *sampling probability sampling* tipe *propotionate stratified random sampling* dengan dasar teori yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Berdasarkan analisis data dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir di kategorikan sedang. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil data angket yaitu sebanyak 28 (15.49%) responden memiliki kategori tingkat efektifitas yang relatif rendah, sejumlah 123 (67.95%) responden memiliki tingkat kategori efektifitas yang relatif sedang, dan sebanyak 30 (16.56%) mempunyai tingkat kategori efektifitas yang relatif tinggi.

Kata Kunci: Efektivitas, *Google Classroom*, pemahaman konsep,

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd
NIP. 1605135810860002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Camellia, S. Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

The Effectiveness of Learning Through the Google Classroom Application in Improving Students' Understanding of Concepts at UPT SMA Negeri 10 Ogan

IilirBy:

Rehan Revaldo

Advisors 1: Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D

Advisors 2: Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd.

Course: Civic Education

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning through the Google Classroom application in increasing students' understanding of concepts at UPT SMA Negeri 10 Ogan Iilir. Research using descriptive with a quantitative approach. The research population is all students for the 2021/2022 academic year with a total of 366 students with a sample of 181 people using a probability sampling technique of the proportionate stratified random sampling type on the basis of the theory developed by Isaac and Michael. Data collection techniques using documentation and questionnaires. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the effectiveness of learning through the Google Classroom application in increasing students' conceptual understanding at UPT SMA Negeri 10 Ogan Iilir is categorized as moderate. This is known based on the results of the questionnaire data, namely as many as 28 (15.49%) respondents have a relatively low level of effectiveness, 123 (67.95%) of respondents have a relatively moderate level of effectiveness, and 30 (16.56%) have a high level of effectiveness. relatively high.

Keywords: Effectiveness, Google Classroom, conceptual understanding

Advisors 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D
NIP. 196312211989112001

Advisors 2,



Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd
NIP. 1605135810860002

Approve of,
Coordinator of Civic Education Study Program



Camellia, S. Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal Maret 2020 hampir seluruh dunia telah dilanda wabah pandemi virus *corona* atau *COVID-19*. *COVID-19* adalah wabah yang telah menggemparkan dunia dengan korban terpapar dan terdampak yang sangat banyak. Menurut Saxena (2020: 2) bahwa pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menyatakan *Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau sindrom pernapasan akut parah sebagai pandemi yang menyebabkan penyakit *Novel Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Penularan di antara manusia terjadi melalui kontak dekat dengan individu yang terinfeksi yang menghasilkan tetesan pernapasan saat batuk atau bersin dalam jarak sekitar 6 kaki. Permata & Bhakti (2020) mengemukakan bahwa wabah penyakit ini pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di Provinsi Hubei Cina pada Desember 2019 dan telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia (dalam <https://stkipnurulhuda.ac.id> diakses tanggal 1 Januari 2021). Akibat dilanda virus corona, perekonomian dunia mulai mengalami keguncangan. Penyebaran yang sangat drastis dan cepat ini mau tidak mau membangkitkan kekhawatiran dan ketakutan di masyarakat.

Wabah penyakit *COVID-19* tersebut tidak hanya berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi, juga sangat berdampak pada dunia pendidikan. Tidak sedikit negara yang mengeluarkan kebijakan *lockdown* atau karantina yang berimbas pada sekolah dan universitas. Pemerintah Indonesia bahkan mengambil kebijakan untuk meliburkan sekolah dan meniadakan pelaksanaan Ujian Nasional (UN) pada tahun 2020 sebagai langkah antisipasi penyebaran *COVID-19* agar tidak menyebar pada anak-anak dan remaja (Permata & Bakhti, 2020) (dalam <https://stkipnurulhuda.ac.id> diakses pada tanggal 1 Januari 2021). Hal ini menyebabkan sekolah dan universitas meniadakan proses belajar mengajar sementara sampai waktu yang terbatas karena pemerintah masih berupaya memperlambat penyebarannya. Purwanto dkk (2020) mengemukakan berdasarkan data yang diperoleh dari organisasi PBB yang mengurus pendidikan dan budaya UNESCO menyebutkan,

ada 39 negara meniadakan proses belajar mengajar di sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh yaitu 421.388.462 anak. Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660, sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi sebanyak 86.034.287 orang (dalam <https://ummaspul.e-journal.id> diakses pada tanggal 1 Januari 2020).

Wabah pandemi *COVID-19* kini mulai merambah dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran khusus Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Tengah Wabah Penyebaran Virus Corona (*COVID-19*) yaitu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Surat edaran ini berisikan tentang bagaimana memprioritaskan kesehatan para peserta didik, pendidik, dan seluruh warga sekolah, termasuk keputusan pemerintah membatalkan Ujian Nasional (UN) 2020 (Asmara, 2020 dalam <https://cnbcindonesia.com> diakses tanggal 3 Januari 2021). Berdasarkan surat edaran tersebut, maka sejumlah pemerintah daerah juga mengambil kebijakan untuk meliburkan sekolah dan meniadakan pelaksanaan Ujian Nasional (UN) sebagai langkah antisipasi penyebaran *COVID-19* karena dampak penyebarannya akan berbeda dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Menurut Mendikbud (2020), akibat dampak dari penyebaran *COVID-19* proses pembelajaran akan dilaksanakan dari rumah dengan ketentuan yang tercantum pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 pada point ke-2 sebagai berikut.

“Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai *Pandemic COVID-19*. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah” (dalam <https://pgdikmen.kemdikbud.go.id> diakses 3 Januari 2020)

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan secara daring, yang artinya proses pembelajaran dilaksanakan di rumah, dimana sekolah memfasilitasi

peserta didik dengan aplikasi pembelajaran yang bisa menghubungkan peserta didik dan pendidik tanpa harus bertatap muka menjadi pembelajaran daring atau dalam jaringan yang dilakukan untuk menghindari penyebaran dari *COVID-19*. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar daring yaitu proses belajar mengajar akan dilakukan secara jarak jauh atau online dan kebijakan ini juga diterapkan oleh Gubernur Sumatera Selatan melalui Surat Edaran Nomor 420/11364.a/Disdik.SS/2020 tanggal 30 November 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa *Pandemi COVID-19* pada Satuan Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan yaitu untuk menunda kegiatan pembelajaran secara tatap muka langsung disemua satuan pendidikan, dan dialihkan secara Pembelajaran Jarak Jauh melalui daring/luring/modul serta pembelajaran lain sejenis, pada semua jenjang pendidikan sesuai kewenangannya (dalam <https://m.liputan6.com> diakses 3 Januari 2021).

Proses implementasi pembelajaran daring atau dalam jaringan tersebut mulai dilaksanakan pada sekolah menengah atas. Menurut Dewi (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun (dalam <https://www.edukatif.org/> diakses 3 Januari 2021). Mustofa dkk (2019) menyebutkan bahwa proses pembelajaran dalam jaringan adalah suatu sistem pendidikan jarak jauh dengan melibatkan sekumpulan metode pengajaran dengan memiliki aktivitas pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar itu sendiri (dalam <https://journal.walisongo.ac.id/> diakses pada 3 Januari 2021). Sistem pembelajaran daring akan mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi, belajar, bertanya dan mengerjakan soal-soal latihan secara online. Berdasarkan hal itu pembelajaran jarak jauh yang dikenal dengan daring (dalam jaringan) adalah lingkungan belajar yang diadakan tanpa tatap muka secara langsung antara pengajar dengan peserta didik tetapi dilakukan dalam jaringan menggunakan perantara aplikasi belajar, dimana pengajar menyediakan bahan ajar dalam konten digital yang bisa diakses,

disimpan, dan dibagikan melalui internet yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja sehingga siswa masih dapat melakukan pembelajaran.

Adanya perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat di era revolusi industry 4.0 ini dijadikan sebagai suatu ajang untuk mengembangkan *platform* yang memberikan dukungan jaringan internet pada proses pembelajaran daring (Najamuddin, dalam Santoso dkk (2020) dalam [https:// http://journal-litbang-rekarta.co.id/](https://http://journal-litbang-rekarta.co.id/) diakses pada tanggal 3 Januari 2021). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Kurniawan (2016) bahwa “*students and educators today must have ICT (Information and Communications Technology) literacy and use technology in the context of teaching and learning*”, yang memiliki arti bahwa peserta didik dan pendidik pada masa ini harus memiliki kecakapan terhadap teknologi informasi dan komunikasi dan menggunakan teknologi dalam konteks belajar dan mengajar (dalam <http://ejournal.umpwr.ac.id/> diakses pada tanggal 3 Januari 2021).

E-Learning (Electronic Learning) atau pembelajaran daring merupakan suatu jenis media belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media internet, internet atau media jaringan komputer lain. Menurut Imaduddin (2018: 3) mengemukakan bahwa *E-Learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang diatur kemudian disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait. Pada proses pembelajaran dalam jaringan terdapat media alternatif untuk pembelajaran non tatap muka yang bisa menunjang proses pembelajaran pada masa pandemik ini salah satunya yaitu *Google Classroom*.

Menurut Imaduddin, (2018: 4) *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas, *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Mayasari dkk (dalam Permata & Bakri, 2020) menyebutkan bahwa *Google Classroom* atau ruang kelas *Google* adalah suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup

pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (dalam <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id> diakses pada 1 Januari 2021) .Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* adalah aplikasi yang dikembangkan *Google* untuk sekolah dengan tujuan untuk menyederhanakan kegiatan pembelajaran yang berupa membuat, mengirimkan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak menjamin bahwa peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik melalui media pembelajaran online yang mengakibatkan tidak seluruh peserta didik memiliki pemahaman yang baik. Perbedaan individu tersebut telah menghasilkan suatu pemahaman yang berbeda pula dalam hal menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi (Aini, 2014 dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses tanggal 6 Januari 2021). Peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman tinggi akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan begitu pun sebaliknya, sedangkan siswa dengan pemahaman sedang atau menengah akan sulit diketahui tingkat pemahamannya, lebih baik atau malah lebih buruk.

Adanya kemampuan pemahaman tersebut akan berkaitan dengan cara peserta didik untuk dapat memahami konsep yang telah dikomunikasikan kepadanya. Apabila mereka sudah memahami konsep yang telah dikomunikasikan dengan peserta didik maka bias dikatakan peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rancang oleh pendidik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut Duffin & Simpson (dalam Putra dkk, 2018) menyatakan bahwa peserta didik di harapkan dapat memahami dan menjelaskan hal yang telah dikomunikasikan kepadanya untuk kemudian mengaitkan antar konsep dengan tepat dalam menyelesaikan masalah, menjelaskan kembali materi yang telah diperoleh, mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai situasi yang berbeda dan mengembangkan konsep tersebut (dalam <https://jurnal.untirta.ac.id> diakses tanggal 7 Maret 2021). Berdasarkan data yang diperoleh TIMSS tahun 2015 menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik cenderung lemah dalam hal menyelesaikan soal-soal tidak rutin, hasil temuan yang

mengakibatkan masih lemahnya pemahaman peserta didik yaitu seperti penggunaan model pembelajaran yang di terapkan oleh pendidik, tingkat perkembangan kognitif peserta didik dan cara belajar siswa (Putra dkk, 2018 dalam <https://jurnal.untirta.ac.id> diakses tanggal 7 Maret 2021). Pendidik masih mengimplementasikan model pembelajaran konvensional yang pada kenyataannya pendidik mendominasi proses pembelajaran yang sebetulnya dapat menghambat peserta didik untuk belajar secara aktif dalam memahami berbagai konsep (Bani, 2011 dalam <https://jurnal.upi.edu> diakses tanggal 7 Maret 2021).

Proses perkembangan kognitif peserta didik yang masih lambat dalam memahami suatu konsep yang abstrak dapat menyebabkan pemahaman peserta didik rendah. Menurut Putra (2014) bahwa proses perkembangan kognitif sebagian besar peserta didik yang masih pada tahap operasi konkret menyebabkan mereka kesulitan untuk memahami konsep yang abstrak secara langsung, melainkan konsep tersebut disajikan secara konkret sesuai dengan pengalaman belajar yang sudah mereka miliki (dalam <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id> diakses tanggal 7 Maret 2021). Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman matematis peserta didik adalah cara belajar, karena peserta didik lebih memilih menunggu pendidik untuk menjelaskan dari pada mempelajari terlebih dahulu materi tersebut sebelum diajarkan. Menurut Putra & Purwasi (2005) mengemukakan bahwa belajar yang dilakukan sebelum diajarkan mampu memberikan peningkatan pemahaman terhadap materi yang akan di pelajari (dalam <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id> diakses tanggal 7 Maret 2021). Meskipun ketika mempelajari masih terdapat materi yang belum dipahami, ketika di kelas dapat bertanya pada pendidik ketika menjelaskan materi tersebut, sehingga tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi akan menjadi lebih baik. Peserta didik mampu memahami materi jangan di batasi dari satu buku sumber saja tetapi peserta didik juga diarahkan untuk menemukan konsep dari sumber atau media lain di internet supaya pemahaman mereka terhadap konsep menjadi lebih baik (Putra, 2016 dalam <https://jurnal.untirta.ac.id> diakses pada 7 Maret 2021). Adanya penjabaran permasalahan yang telah peneliti sebutkan di atas, diperlukan suatu penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pembelajaran melalui

aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* diharapkan dapat membuat peserta didik memahami pembelajaran dengan baik meskipun dilakukan di rumah secara daring tanpa melibatkan interaksi secara langsung dengan guru mata pelajaran dan peserta didik lainnya.

Terdapat penelitian yang relevan dengan judul penelitian efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa antara lain jurnal penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Google Classroom* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa” yang dilakukan oleh Santosa dkk (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Google Classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa efektif. Hal ini dilihat dari gambaran proses integrasi teknologi digital dalam pembelajaran matematika dan mampu melatih karakter disiplin siswa. Berdasarkan proses yang sudah dilakukan agar memperoleh kesempurnaan dalam proses pelaksanaannya diperlukan adanya suatu aplikasi yang mampu memberikan dukungan untuk memberikan fasilitas bagi guru dan peserta didik supaya mampu bertatap muka secara langsung melalui jaringan seperti yang disediakan oleh Google Meet (dalam <http://journal-litbang-rekarta.co.id> diakses pada tanggal 3 Januari 2021.). Selain itu, judul penelitian milik Hidayati (2021) yaitu “Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran *E-Learning* berbantuan video pembelajaran dapat mencapai KKM dan mencapai target lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran *E-Learning* berbasis penugasan (dalam <https://www.proceeding.unikal.ac.id> diakses pada 7 Maret 2021).

Kemudian, terdapat penelitian yang sehubungan dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Kuliah Kalkulus” milik Kurniawati (2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep mahasiswa yang menggunakan

Google Classroom dibandingkan dengan pembelajaran konvensional karena dapat berpengaruh pada pemahaman konsep mahasiswa (dalam <https://prosiding.unipma.ac.id> diakses tanggal 7 Maret 2021). Relevansinya dengan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dapat memberikan efektivitas pada proses pembelajaran dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah dikomunikasikan kepadanya. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan yaitu terletak pada mata pelajaran, materi pelajaran, dan objek yang akan diamati.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 29 September 2020 bersama salah satu guru mata pelajaran PPKn dengan inisial AO di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir dengan teknik wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk melihat sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidik tersebut selama pandemi *COVID-19* yang masih menjadi halangan bagi peserta didik untuk datang ke sekolah. Selain itu, peneliti memberikan beberapa pertanyaan dengan pendidik tersebut mengenai pemahaman siswa dengan dilakukannya proses pembelajaran secara daring atau non tatap muka. Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan pengamatan keadaan sekolah sehingga diperoleh informasi bahwa dengan adanya pandemi *COVID-19* membuat sekolah ini memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk menjalankan proses pembelajaran. Kemudian, sistem pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran tersebut tentu saja masih terdapat kendala yang dialami oleh peserta didik. Pada proses awal penggunaan *Google Classroom* peserta didik belum memahaminya dengan baik, seperti terdapat peserta didik yang mengirimkan tugas pada kolom komentar yang mengakibatkan tugas tersebut tidak tersubmit dan tak terbaca.

Keluhan yang dirasakan oleh guru tersebut adalah peserta didik masih mengalami susah sinyal dengan kartu kuota yang dipakai. Untuk mengatasi apabila terdapat peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang diperintahkan pada *Google Classroom*, mereka diminta untuk datang ke sekolah dan mengumpulkan tugas-tugas yang sudah terlambat. Cara guru untuk mengkoordinasikan setiap pembelajaran yaitu setiap mata pelajaran serentak dilaksanakan oleh kelas X, kelas

XI, dan kelas XII contohnya pada mata pelajaran PPKn serentak dilaksanakan pada hari selasa dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Untuk mengetahui peserta didik yang paham materi atau tidak, pendidik melihatnya pada tugas-tugas yang telah dikumpulkan, dari hasil jawaban tersebut apakah peserta didik memang menjawab dengan kemampuannya sendiri atau menjawab dengan mencari jawaban di internet. Kelas yang diajar oleh guru tersebut yang memiliki pemahaman paling tinggi yaitu kelas XI IPA 2 dan paling rendah yaitu kelas XI IPS 2. Berdasarkan hasil belajar siswa, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang menjawab tugas mata pelajaran PPKn yang diberikan dengan mencari jawaban di internet kemudian dicatat sama persis dengan yang ditampilkan di halaman website tersebut tanpa menggunakan penyampaian bahasa sendiri. Untuk bentuk tugas yang sering diberikan yaitu soal-soal, studi kasus dan membuat video pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi *Google Classroom* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat-manfaat yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal memperkaya konsep-konsep, teori-teori, dan pengetahuan mengenai efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peserta didik, guru serta bagi peneliti yaitu sebagai berikut.

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih semangat dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ataupun contoh bagi guru khususnya bagi guru PPKn agar menekankan efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, ilmu serta pengetahuan mengenai efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* yang nantinya dapat dijadikan bekal oleh peneliti ketika sudah menjadi pendidik agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Rahmawati Nur. (2014). *Analisis Pemahaman Siswa SMP dalam menyelesaikan Mosaik Aljabar Pada PISA*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, vol. 3 No. 2 Tahun 2014. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/download/8718/8768> diakses tanggal 6 Januari 2021
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Asmara, Chandra Gian. (2020). *Para Siswa, Simak Surat Terbaru Mendikbud Nadiem untuk Kalian*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200325124101-37-147405/para-siswa-simak-surat-terbaru-mendikbud-nadiem-untuk-kalian> diakses 3 Januari 2021
- Bani, A. (2011). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Penemuan Terbimbing. Jurnal Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011. 2011 https://jurnal.upi.edu/file/2-Asmar_Bani.pdf diakses tanggal 7 Maret 2021.
- Barlian, Eri.(2016). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Sukabina Press:Padang.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1 April 2020 Halm 55-61. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/89/pdf> diakses tanggal 3 Januari 2021.
- Emzir. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif. Raja Grafindo: Jakarta
- Hamzah. B Uno dan Nurdin Mohamad.(2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani dkk. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Hasan, B. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Matakuliah Menggunakan Media Video Screencast O-Matic. Widya Wacana: Jurnal Ilmiah, 15(1), 9–15.
- Hidayati, Adisty. (2021). Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Vol. 2 No. 1 Januari 2021.

<https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/558/425>
 . diakses pada 7 Maret 2021.

- Hikmah, Nur, Nanda Saridewi dan Salamah Agung. (2017). *Penerapan Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*. (EduChemia, Jurnal Kimia dan Pendidikan), Vol. 2, No. 2 Juli 2017
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/EduChemia/article/download/1608/175>
 & diakses pada tanggal 6 Juli 2021
- Iftakhar, Shampa. (2016). *Google Classroom: What Works and How ?*.Jurnal of Education and Social Sciences Vol. 3 Tahun 2016. http://jesoc.com/wp-content/uploads/2016/03/KC3_35.pdf diakses tanggal 27 Maret 2021.
- Imaduddin, Muhammad. (2018). *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom*. Garudhawaca, Yogyakarta
- Inge, Nefri. (2020). *Izin Orang Tua Jadi Syarat Pelajar Sumsel tatap Muka Saat Pandemi COVID-19*. <https://m.liputan6.com/regional/read/4440174/izin-orang-tua-jadi-syarat-pelajar-sumsel-tatap-muka-saat-pandemi-COVID-19>
 diakses 3 Januari 2021
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Tengah Wabah Penyebaran Virus Corona (Covid-19)* .
<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> diakses 3 Januari 2021
- Kurniawan, Heru. (2016). *Google Classroom*. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi, 2(1), 56-67. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3272>
 diakses pada 3 Januari 2021.
- Kurniawati, Inung Diah. (2020). Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Pada Matakuliah Kalkulus. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi-2020. Program Studi Teknik Informatika – Universitas PGRI Madiun.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/download/1654/1344> diakses tanggal 7 Maret 202
- Mustofa, Mokhamad Iklil dkk. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology, Vol. 1 No.2 (2019): 151-160.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/4067/2299>
- Nahdi, Dede Salim, Devi Afriyuni Yonanda. (2018). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No. 2 Edisi Juli 2018

dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/228882831.pdf> diakses pada 6 Juli 2021.

- Ningsih, S. Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Smp Swasta Tarbiyah Islamiyah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.30743/mes.v3i1.223>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/2615-7667.211>
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana: Jakarta.
- Permata, Andira dan Bhakti, Y. (2020). *Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika dimasa Pandemi Covid-19*. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, Vol. 4No. 1 Halaman 27-33, Mei 2020. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIPFRI/article/view/669/356> diakses pada 1 Januari 2021.
- Purwanto, Agus dkk. (2020). *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Journal of Education, Psychologis and Counseling* Vol. 2 No. 1 (2020). <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397/223> diakses pada 1 Januari 2021.
- Putra dkk. (2018). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP di Bandung Barat. *Jurnal Untirta* Vol. 11, No 1 (2018). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2981> diakses tanggal 7 Maret 2021).
- Putra, H. D., & Purwasih, R. (2015) Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Melalui Project Based Learning. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.2 hal 128-136. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/156> diakses tanggal 7 Maret 2021)
- Putra, H.D. (2014). Tahap Perkembangan Kognitif Matematika Siswa MTS Asy Syifa Kelas IX Berdasarkan Teori Piaget. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Vol.2 hal 224-230. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/viewFile/156/132> diakses tanggal 7 Maret 2021)

- Putra, H.D. (2016). Pengembangan Instrumen untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa SMA dengan Pendekatan Scientific Disertai Strategi What If Not. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 4 hal 131-138. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/188> diakses tanggal 7 Maret 2021)
- Rasyid, Harun dan Mansur. (2012). *Penilaian Hasil Belajar*. CV Wacana Prima: Bandung.
- Rohman, Moch. Fatkoer. (2017). *Google Classroom: Jadikan Kelas Digital di Genggaman Anda*. Pustaka Intermedia: Jawa Timur
- Rohmawati, Afifatu. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi 1, April 2015. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491/2497> diakses tanggal 27 Maret 2021.
- Santosa, Farah Heniati, Habibi ratu Perwira Negara & Samsul Bahri. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Google Classroom terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M) Vol. 3 No. 1 (Mei), Hal. 62-70. <http://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jp3m/article/view/254/194> diakses pada tanggal 3 Januari 2021.
- Sari, Pramitha.(2017). *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI*. Jurnal Gantang Vol.II, No.1 Maret 2017. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/gantang/index> diakses pada 30 Maret 2021.
- Saxena, Shailendra K. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Epidemiology, Pathogenesis, Diagnosis, and Therapeutics*. Centre for Advanced Research, King George's Medical University, Lucknow, India
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Kencana: Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Supardi.(2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Aris Indro. (2020). *Keefektifan Penggunaan Platform Google Classroom Dan Schoology Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Kebumen*.

<http://lib.unnes.ac.id/39184/1/1102415004.pdf> diakses tanggal 27 Maret 2021.

- Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media: Badung.
- Wicaksana, J. E., Atmadja, O., Lestari, W., Tanti, L.A., & Odrina, R. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik di Tengah Pandemi*. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1 (2), 117-124. DOI: <https://doi.org/10.37859/eduteach.vli2.1937>
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana: Jakarta.